

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Creswell, J. W. (1994b). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches* (1ste editie). SAGE Publications, Inc.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Luhulima, A. S. (Ed.). (2000). *Pemahaman bentuk-bentuk tindak kekerasan terhadap perempuan dan alternatif pemecahannya. Kelompok Kerja" Convention Watch"*, Pusat Kajian Wanita dan Jender, Universitas Indonesia bekerjasama dengan Kedutaan Besar Selandia Baru.
- Ritzer, G. (2004). *Sosiologi ilmu pengetahuan berparadigma ganda*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*.
- M. Quraish Shihab, *Perempuan*, edisi pertama (Jakarta: Lentera Hati, 2005).
- Glass, L. (1997). *Toxic people: 10 ways of dealing with people who make your life miserable*. Macmillan.
- Zaitunah, S. (2004). *Qodrat Perempuan Taqdir atau Mitos*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

B. SKRIPSI

- Akromi, N. L. (2022). *Toxic Relationship Perempuan Pada Relasi Teman Spesial Di Kalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Amanda, C., & Mansoer, W. W. (2022). *Studi Fenomenologi Tentang Perempuan Yang Bangkit Dari Hubungan Berpacaran Penuh Kekerasan*.
- Grasella, S. (2021). *Fenomenologi Abusive Relationship Di Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Kamalia, N. (2021). *Analisis Resepsi Toxic Relationship Pada Konten "Curhatan Kesha Ratuliu, 2 Tahun Dik4s4rin Pacar" (Analisis Resepsi Dewasa Awal Surabaya Terhadap Toxic Relationship Pada Konten "Curhatan Kesha Ratuliu, 2 Tahun Dik4s4rin Pacar" di Akun Youtube Gritte Agatha)* (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jatim).
- Ningsih, T. R. R. (2022). *Konsep Rebt Dalam Menangani Toxic Relationship*

Remaja Perempuan (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

Setyawati, K. (2010). *Studi eksploratif mengenai faktor-faktor penyebab dan dampak sosial kekerasan dalam pacaran (dating violence) di kalangan Mahasiswa*.

Yanti, C. I. (2023). *Toxic Relationship Pada Remaja Yang Berpacaran (Studi Fenomenologi pada Remaja Korban Toxic Relationship di Kota Bandar Lampung)*.

Apriani, K. B. (2021). Jaringan Sosial Ekonomi Perdagangan Gitar di Sentra Industri Gitar Mancasan (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Jaringan Sosial Ekonomi Perdagangan Gitar di Sentra Industri Gitar Dukuh Kembangan Desa Mancasan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo).

C. JURNAL

Dewi, W. (2018). *Intervensi kelompok pada remaja korban kekerasan dalam hubungan pacaran yang mengalami reaksi stres pascatrauma*. *WIDYAKALA: JOURNAL OF PEMBANGUNAN JAYA UNIVERSITY*, 5(1), 48-59.

Fitria, N. (2023). *Proses Komunikasi Intrapersonal Untuk Meningkatkan Self Worth Setelah Mengalami Toxic Relationship Pada Perempuan Dewasa*. *Brand Communication: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 98-108.

Radde, H. A., & Gunawan, A. H. (2021). *Analisis Perbedaan Komponen Cinta Berdasarkan Tingkat Toxic Relationship*. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(1), 38-43.

Sari, I. P. (2018). *Kekerasan dalam hubungan pacaran di kalangan mahasiswa: Studi refleksi pengalaman perempuan*. *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi*, 7(1).

Wahyuni, D. S., & Sartika, R. (2020). *Analisis faktor penyebab kekerasan dalam hubungan pacaran pada mahasiswa universitas pendidikan indonesia*. *Sosietas*, 10(2), 923-928.

Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).

Wahidar, T. I., & Reswari, S. A. (2021). Analisis Resepsi Toxic Relationship dalam Film Pendek All Too Well Karya Taylor Swift. *Medium*, 9(2), 332-346.

D. SUMBER LAIN

Mengenal Toxic Relationship yang Sedang Heboh di Kalangan Anak Remaja. Diakses pada 14 Desember 2022 melalui : <https://padang.harianhaluan.com/milenial/pr-1061501171/mengenal-toxic-relationship-yang-sedang-heboh-di-kalangan-anak-muda>

Definisi dan Faktor Penyebab Perempuan Menjadi Korban *Toxic Relationship*. Kompasiana.com. diakses pada 14 Desember 2022 melalui : https://www.kompasiana.com/cantikaayudyah/616ed27401019013ec588523/candu-yang-menyiksa-toxic-relationship-lanjut-atau-sudahi?page=all&page_images=2

KBBI, Daring. 2016. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Diakses pada 28 Mei 2023 melalui: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Yayasan Pulih. Diakses pada 18 Maret 2023 melalui: <https://yayasanpulih.org/>

10 Publik Figur Pernah Terjebak Toxic Relationship. Idntimes.com. diakses pada 15 Januari 2022 melalui: <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/laila-fatah/10-publik-figur-terjebak-toxic-relationship-clc2?page=all>




DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Perempuan sebagai Korban Toxic Relationship

”POLA-POLA PENDUKUNG BAGI PEREMPUAN UNTUK KELUAR DARI TOXIC RELATIONSHIP DALAM HUBUNGAN PACARAN”

- 
- I. Jadwal Wawancara**
1. Hari, tanggal :
 2. Tempat Wawancara :
 3. Waktu Mulai Wawancara :
 4. Waktu Selesai Wawancara :
- II. Identitas Informan**
1. Nama :
 2. Jenis Kelamin :
 3. Pekerjaan :
- III. Pertanyaan Penelitian bagi Informan Perempuan sebagai Korban Toxic Relationship**
1. Sudah berapa lama menjalani hubungan?
 2. Alasan apa yang membuat anda tidak berusaha keluar dari toxic relationship?
 3. Faktor apa yang membuat anda nyaman menjalani hubungan tersebut?
 4. Kapan anda menyadari bahwa hubungan yang anda jalani masuk dalam kategori toxic relationship?
 5. Bentuk kekerasan apa saja yang didapatkan selain kekerasan verbal?

6. Bagaimana/upaya apa yang kamu lakukan untuk keluar dari toxic relationship?
7. Hal apa yang membuat anda akhirnya berani membagikan cerita atau pengalaman anda ke media sosial, orang terdekat seperti : keluarga dan sahabat?
8. Bagaimana hubungan dengan keluarga, teman terhadap toxic relationship yang kamu jalani pada waktu itu?



Lampiran 2
Transkrip Wawancara I

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, tanggal : Jum'at 19 Mei 2023
2. Tempat Wawancara : Rumah informan
3. Waktu Mulai Wawancara : 14:30
4. Waktu Selesai Wawancara : 15:50

II. Identitas Informan

1. Nama : TA
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Mahasiswa

III. Pertanyaan Penelitian bagi Informan Perempuan dalam Menghadapi Toxic Relationship

1. Sudah berapa lama menjalani hubungan?

Menjalani hubungan toxic relationship itu sekitar 3 tahunan lebih dari tahun 2017-2020 an

2. Alasan apa yang membuat anda tidak berusaha keluar dari toxic relationship?

Waktu itu gue bertahan karena gue pikir apa yang dia lakuin saat itu cuma khilaf dan enggak sengaja jadi gue maafin, tapi gue makin sadar setiap dia marah dia kasar ke gue. Disitu gue rasa udah enggak bisa dipertahenin lagi, baru pacaran aja dia udah berani kayak gini ke gue apalagi kalau hubungan kita makin jauh dan serius, Jadi dipertengahan 2020 itu gue berani ambil keputusan untuk putus sama dia.

3. Faktor apa yang membuat anda nyaman menjalani hubungan tersebut?

Faktor awalnya kalau hubungan lagi berjalan baik seperti biasa dia selalu ngebuat gue nyaman walaupun kadang ga juga sih, dia baik, baik banget

kalau hubungan lagi baik baik aja, tapi sepenilaian gue disaat dia lg emosi jadi kayak punya 2 kepribadian. selain itu ya karena hubungan juga udh berjalan lama, saling kenal satu sama lain, dan kenal keluarga, tp ga menjamin juga bakal tetep langgeng dan sehat

4. Kapan anda menyadari bahwa hubungan yang anda jalani masuk dalam kategori toxic relationship?

saat hubungan kita jalan dua tahun kurang dia udah kasar ke gue

5. Bentuk kekerasan apa saja yang didapatkan selain kekerasan verbal?

Dia sering nyubit gue nampar, nginjek kaki gue, kalau kita berantem dia juga ngatain gue pakai nama hewan di chat sih tapi bukan ngomong langsung bahkan pas lagi berantem didepan rumah gue, terus nginjek gue padahal lagi di mall posisinya, ngerobek foto-foto temen gue pas lagi gue pegang.

6. Bagaimana atau upaya apa yang kamu lakukan untuk keluar dari toxic relationship?

Gue selalu berusaha buat keluar dari hubungan yang ga sehat itu karena semakin mikir kalau gue gabisa terus terusan ngejalanin ini, awalnya dia selalu nolak disaat gue bilang udahan, disaat gue mutusin dia selalu baik baikin gue lagi dengan sikapnya dia tapi sampai dititik dimana gue udah

bener bener gabisa ngejalanin hubungan bareng dia dan akhirnya ya gue akhiri aja

7. **Hal apa yang membuat anda akhirnya berani membagikan cerita atau pengalaman anda ke media sosial, orang terdekat seperti : keluarga dan sahabat?**

Karena setelah gue mengakhiri itu gue diancem sama dia kalau gue mutusin dia gue mau di guna guna buat tetep sama dia, jujur gue takut dan bahkan sampai trauma sampai detik ini gue masih takut banget akan hal itu, akhirnya gue mulai terbuka dan memberanikan diri gue cerita ke ibu gue sendiri dari awal kejadian sampai hal hal yang pernah dia lakuin ke gue apa aja, sampai omongan yang kurang mengenakan itu biar gue punya backup an dan akhirnya dia ga berani lagi sih ngancam ngancam gue, dan dengan gue ceritain hal hal yang pernah terjadi juga bisa ngebuat gue sedikit lega dari apa yang pernah gue rasain.

8. **Bagaimana hubungan dengan keluarga, teman terhadap toxic relationship yang kamu jalani pada waktu itu?**

Hubungan dengan keluarga serta teman saat gue menjalani hubungan toxic yaitu gue menjadi pribadi yang bukan diri gue sesungguhnya, dimana gue jadi seorang yg tertutup yg ga gampang buat cerita ke mama maupun ke teman sendiri, jadi pribadi yang kerjanya mikirin hubungan terus terusan, sensitif akan hal / pertanyaan tentang hubungan ketika ditanya sama mama bahkan sama teman. banyak murungnya karena mikirin hubungan yang gajelas arahnya mau kemana. apalagi kalau

ngumpul sama teman teman, gue sibuk sendiri sama hp, bukan manfaatin waktu sama teman mala jadi debat sama mantan saat itu. so far pribadi gue ke mama sebenarnya baik-baik aja, bedanya saat itu gue lebih mengurungkan diri buat apa apa nutup diri buat cerita tentang hubungan sampah akhirnya menyelesaikan hubungan dan baru bisa seterbuka itu sama mama.



Lampiran 3

Transkrip Wawancara II

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, tanggal : Senin, 29 Mei 2023

2. Tempat Wawancara : Google Meeting

3. Waktu Mulai Wawancara : 13:34

4. Waktu Selesai Wawancara : 14:30

II. Identitas Informan

1. Nama : AMK

2. Jenis Kelamin : Perempuan

3. Pekerjaan : Karyawan Swasta

III. Pertanyaan Penelitian bagi Informan Perempuan dalam Menghadapi Toxic Relationship

1. Sudah berapa lama menjalani hubungan?

Kurang lebih 3 bulan

2. Alasan apa yang membuat anda tidak berusaha keluar dari toxic relationship?

Karena saya pikir akan berubah dan mungkin dia begini karna ada salah saya jg yg membuat dia menjadi seperti ini

3. Faktor apa yang membuat anda nyaman menjalani hubungan tersebut?

Dibilang nyaman sih nggak, tapi setiap marahan atau berantem selalu pake alibi sakit kepalanya lah, pingsan dan ada masalah dirumah jd makin stress

terus ga pulang dan akhirnya mama nya chat gue buat bujuk DA pulang kerumah

4. Kapan anda menyadari bahwa hubungan yang anda jalani masuk dalam kategori toxic relationship?

Saat rebutan hp dan mulai posesif tanpa sebab yang jelas, telfon berkali kali sampe bikin parno sendiri takut tiba-tiba disamperin

5. Bentuk kekerasan apa saja yang didapatkan selain kekerasan verbal?

Dilarang bertemu teman, memaksa untuk pinjam hp kalo ga dikasih bakalan maksa sampe rebutan didepan rumah sampe subuh, sampe dm dm orang yang chat sama gue dikata katain orangnya. Sampe pas diputusin ngirim video nyemprotin baygon kemulut dan nyilet tangan, sampe mau bunuh diri juga. Dia sih gapernah ngelakuin kekerasan verbal sama sekali, cuma seiring berjalannya waktu kelakuannya di luar nalar dan itu nguras tenaga sama pikiran gue banget, cukup mengganggu mental gue juga sih dengan segala tingkah lakunya selama 3 bulan jalanin hubungan sama dia.

6. Bagaimana atau upaya apa yang kamu lakukan untuk keluar dari toxic relationship?

Mulai meminimalisir komunikasi dan nyoba untuk mutusin berkali kali tapi tetep ga mempan. Sampe akhirnya putus dan dikirim video nyemprot baygon dan nyilet tangan

7. Hal apa yang membuat anda akhirnya berani membagikan cerita atau pengalaman anda ke media sosial, orang terdekat seperti : keluarga dan sahabat?

Karena udah capek bgt dan gakuat kalo dipendem sendiri, terus mikirnya siapa tau orang lain punya solusi yang tepat untuk ngebantu gue buat keluar dari mantan gue si DA ini

8. Bagaimana hubungan dengan keluarga, teman terhadap toxic relationship yang kamu jalani pada waktu itu?

Hubungan keluarga lumayan harmonis sih tapi karena ayah gue kerja di luar kota dan pulang nya cuma sabtu minggu jadi kebanyakan waktu gue ngobrol secara langsung dengan ibu gue ajaa, sisanya misal gue keluar rumah ya sama temen-temen dekat gue dan mereka juga yang sangat berperan dalam ngebantu gue keluar dari toxic relationship ini



Lampiran 4
Transkrip Wawancara III

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, tanggal : Rabu, 31 Mei 2023
2. Tempat Wawancara : Rumah Informan
3. Waktu Mulai Wawancara : 18:37
4. Waktu Selesai Wawancara : 19:45

II. Identitas Informan

1. Nama : AP
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Karyawan Swasta

III. Pertanyaan Penelitian bagi Informan Perempuan dalam Menghadapi Toxic Relationship

1. Sudah berapa lama menjalani hubungan toxic relationship?

4 tahun

2. Alasan apa yang membuat anda tidak berusaha keluar dari toxic relationship?

Sudah berusaha keluar cuma susah dan selalu balik lagi. Karena setiap putus dia selalu mengusahakan 1000 cara biar balik dan bodohnya gue luluh.

3. Faktor apa yang membuat anda nyaman menjalani hubungan tersebut?

Nyaman sih ngga terlalu ya, cuma ya gimana kehidupan gue waktu itu dibuat cuma ada dia dan balik lagi gaada akses untuk kemana-mana jadi

ya mau gamau gue cm bisa sama dia. Jadi nyaman ga nyaman ya dijalanin.

4. Kapan anda menyadari bahwa hubungan yang anda jalani masuk dalam ketegori toxic relationship?

Nyadar nya sih gapernah ya, cuma waktu 2 tahun pacarana temen-temen udah ngasih tau kalo hubungan gue tuh ga sehat dan dia berpengaruh buruk banget buat hidup gue, dan tidak memantaskan kalo dia laki-laki.

5. Bentuk kekerasan apa saja yang didapatkan selain kekerasan verbal?

Toxic yang dialami selama berpacaran banyak, kayak dilarang main sama temen, sodara, keluarga dan juga banyak larangan2an yang ada dihubungan. Semua akses di social media juga di pegang sama dia (line, wa, email, icloud, facebook, twitter, Instagram) dan semua isi contact, following, harus cewe. Gaboleh ada cowonya. Bahkan ngeliat cowo pun gaboleh, ngobrol bercanda juga gaboleh. Jadi hidup gue cuma boleh liat dia, bercanda sama dia, berinteraksi sama dia, dan juga harus apa-apa sama dia. Gak punya akses untuk ngobrol bahkan ketemu sama temen. Terus juga dia suka ngelakuin kekerasan fisik Kayak dipukul, cekik, jambak, tampar, tendang, ditonjok, diludahin bahkan dia pernah ngingjek leher gue juga.

6. Bagaimana/upaya apa yang kamu lakukan untuk keluar dari toxic relationship?

Waktu itu minta untuk dia berenti ngomong kasar dan berenti kasar in gue

waktu berantem, dan berubah 1 minggu abis itu balik lagi wkwk. Dan berusaha berharap dia bisa berubah selama 4 tahun. Ternyata ngga

- 7. Hal apa yang membuat anda akhirnya berani membagikan cerita atau pengalaman anda ke media sosial, orang terdekat seperti : keluarga dan sahabat?**

Karena temen-temen gue sadar perubahan sikap gue dan badan gue yang biru2 dan susah nafas ditambah mata gue yang biru. Pertamanya gue ngeles. Sampe akhirnya temen gue ngeliat sendiri dan gue gabisa ngelak dan cerita

- 8. Bagaimana hubungan dengan keluarga, teman terhadap toxic relationship yang kamu jalani pada waktu itu?**

Hubungan keluarga gue sama orangtua baik-baik aja sih karena gue tipikal yang apapun cerita sama nyokap gue dan ada satu temen gue yang bener-bener tau banget pribadi dan sikap gue jadi komunikasi antar keluarga sama temen bisa dibilang lancar, walaupun ga chat setiap waktu.



Lampiran 5
Transkrip Wawancara IV

I. Jadwal Wawancara

5. Hari, tanggal : Kamis, 15 Juni 2023

6. Tempat Wawancara : Rumah Informan

7. Waktu Mulai Wawancara : 20 : 07

8. Waktu Selesai Wawancara : 21 : 45

II. Identitas Informan

4. Nama : TF

5. Jenis Kelamin : Perempuan

6. Pekerjaan : Mahasiswa

III. Pertanyaan Penelitian bagi Informan Perempuan dalam Menghadapi Toxic Relationship

1. Sudah berapa lama menjalani hubungan toxic relationship?

6 bulan

2. Alasan apa yang membuat anda tidak berusaha keluar dari toxic relationship?

Sebenarnya udah berusaha keluar tapi setiap mau putus ada aja hal-hal yang ngehalangin buat ngudahin hubungan ini

3. Faktor apa yang membuat anda nyaman menjalani hubungan tersebut?

Nyaman sih engga ya, karena jujur preasure banget jalanin hubungan dikekang, mau ngelakuin sesuatu dibatasin, jadi yaudah dijalanin aja sampe capek

4. Kapan anda menyadari bahwa hubungan yang anda jalani masuk dalam ketegori toxic relationship?

Sadarnya tuh pas dia udah minta-minta hubungan seksual gitu, pertamanya bercanda lama-kelamaan kok semakin sering, kalua gue gamau ntar dicari kesalahan gue

5. Bentuk kekerasan apa saja yang didapatkan selain kekerasan verbal?

Toxic yang dialami selama berpacaran banyak, kayak dilarang main sama temen, kalua ada chat masuk dia harus tau dari siapa aja, harus di screenshot bukti chatannya, ngespam chat banyak banget sampe 50 chat isinya makian semua

6. Bagaimana/upaya apa yang kamu lakukan untuk keluar dari toxic relationship?

Waktu itu minta untuk dia berenti buat ga maksa dalam ngelakuin hubungan seksual lagi karena bikin gue takut banget buat ngejalanin hari-hari gue, takut buat buka handphone. Pas udah bilang ke dia malah marah-marah dan berdalih kalua hubungan seksual yang dia minta adalah hal yang normal buat dilakuin sama pasangannya

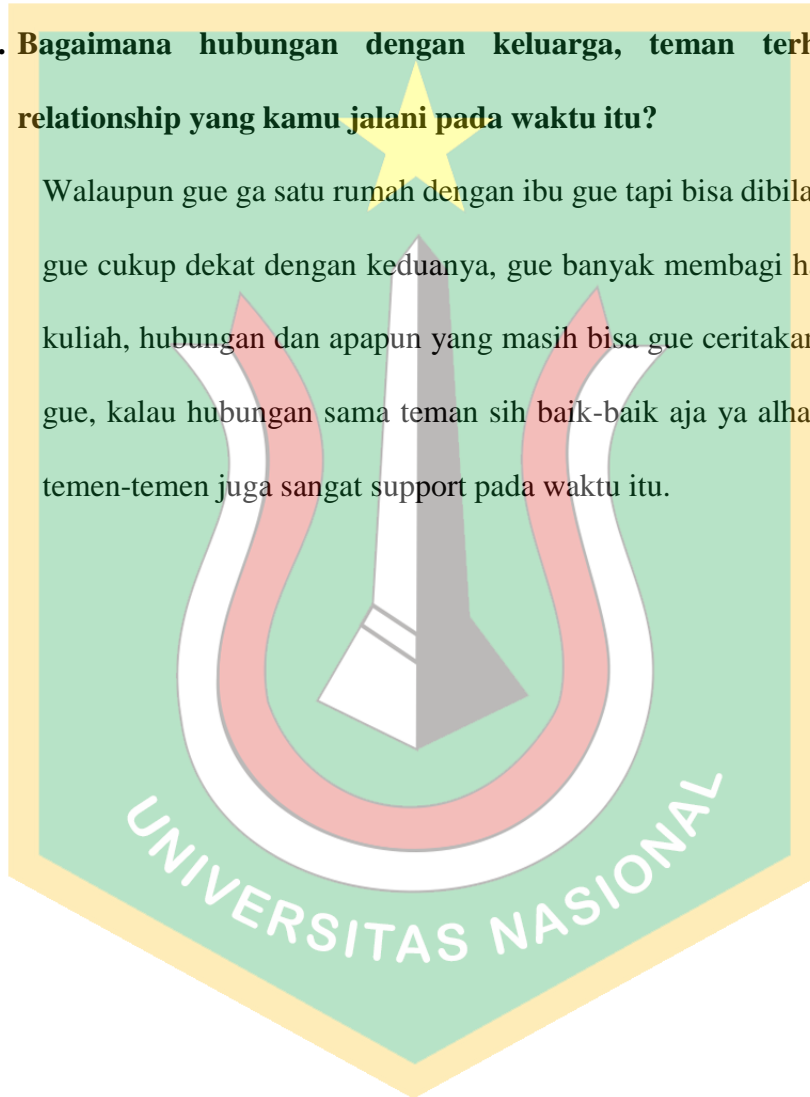
7. Hal apa yang membuat anda akhirnya berani membagikan cerita atau pengalaman anda ke media sosial, orang terdekat seperti : keluarga dan sahabat?

Karena temen-temen gue ngeliat perubahan sikap gue contohnya jadi susah

diajak main, bales chat temen-temen jadi seperlunya, pokoknya banyak ketakutan banget deh selama berhubungan sama ini orang dan gue jadi sering upload story galau di Instagram, lama kelamaan mereka noticed kalau gue udah jadi orang yang beda banget.

8. Bagaimana hubungan dengan keluarga, teman terhadap toxic relationship yang kamu jalani pada waktu itu?

Walaupun gue ga satu rumah dengan ibu gue tapi bisa dibilang hubungan gue cukup dekat dengan keduanya, gue banyak membagi hal-hal perihal kuliah, hubungan dan apapun yang masih bisa gue ceritakan ke orangtua gue, kalau hubungan sama teman sih baik-baik aja ya alhamdulillahnya temen-temen juga sangat support pada waktu itu.



Lampiran 6

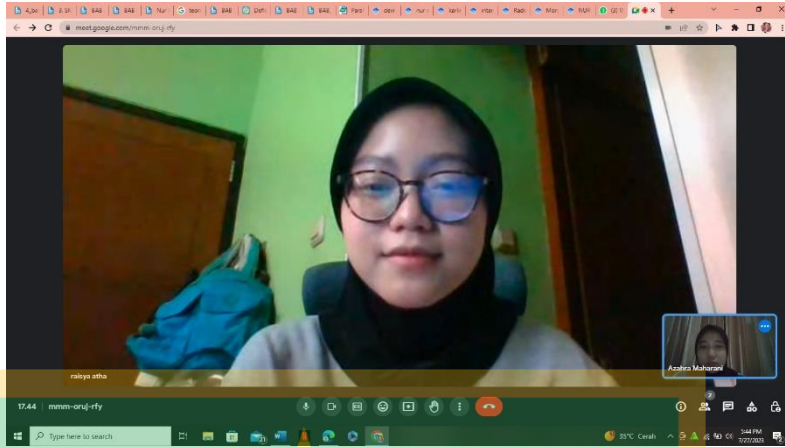
Dokumentasi Proses Penelitian



Wawancara dengan informan TF



Wawancara dengan informan TA



Lampiran 7

Lembar konsultasi bimbingan

UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi
Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febmas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193503516091
Nama : AZAHRA MAHARANI PUTRI
Program Studi : Sosiologi
Konsentrasi :

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
16 October, 2022	-bimbingan pertama kali dilakukan pada tahap pengenalan awal dan pengarah penelitian -bimbingan kedua dilakukan penajaman topik yang akan di bahas -dosen pembimbing menyarankan untuk perubahan judul -dosen pembimbing menyarankan untuk mengganti teori yang digunakan dalam topik penelitian	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
9 July, 2023	review bab 1 update revisi skripsi	Sudah Ditanggapi
21 July, 2023	16 maret 2023 -konsultasi bab 2	Sudah Ditanggapi
21 July, 2023	8 juni 2023 -konsultasi pertanyaan untuk informan -revisi pertanyaan informan dan konsultasi teori	Sudah Ditanggapi
21 July, 2023	15 juni 2023 -memaparkan hasil wawancara dengan informan	Sudah Ditanggapi

21 July, 2023	8 juni 2023 -konsultasi pertanyaan untuk informan -revisi pertanyaan informan dan konsultasi teori	Sudah Ditanggapi
21 July, 2023	15 juni 2023 -memaparkan hasil wawancara dengan informan	Sudah Ditanggapi



Tanggal	Materi Konsultasi	Status
21 July, 2023	11 juli 2023 -konsultasi bab 4	Sudah Ditanggapi
25 July, 2023	13 juli 2023 -pembimbing menyarankan ada sedikit perubahan judul dengan judul sebelumnya "pola jaringan sosial pendukung bagi perempuan korban toxic relationship" menjadi "peran jaringan sosial pendukung bagi perempuan korban toxic relationship"	Sudah Ditanggapi
25 July, 2023	18 juli 2023 -konsultasi bab 4	Sudah Ditanggapi
25 July, 2023	kamis, 20 juli 2023 -konsultasi final keseluruhan bab 1 sampai 5	Sudah Ditanggapi

Lampiran 8
Sertifikat Toefl

STATEMENT OF ACHIEVEMENT
(KEMENDIKBUD - NPSN : K5663209)

Serial No : **J-A.LPIA.30.02.23.0820088**

This is to certify that
Azahra Maharani Putri
has successfully completed
the **LPIA-EPT (English Proficiency Test)**
dated on **1 Maret 2023**
conducted by **LPIA - Cikarang Bekasi**

Certified by,

Drs. HM. Ali Badarudin, SH., MM.
President Director

and has attained the following scores :

Listening Comprehension	: 47
Structure & Written Expressions	: 49
Vocabulary & Reading Comprehension	: 45
Overall Score	: 470

The Statement of Achievement is valid for 6 (six) months as of the above date

UNIVERSITAS NASIONAL

Lampiran 10

Keterangan Turnitin



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 28 Juli 2023

No : 060/Prodi-Sos/VII/2023
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Azhira Maharani
NPM : 193503516091
Program Studi / Fakultas : Sosiologi / FISIP Universitas Nasional
Judul Skripsi : "Peran Jaringan Sosial Pendukung bagi Perempuan Korban Toxic Relationship"

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 7%
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi
FISIP Universitas Nasional



Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si
NID.0102018006





UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : http://www.unas.ac.id Email : info@unas.ac.id

Lampiran Bukti Hasil Check Plagiarisme dengan Menggunakan Turnitin

The image displays a Turnitin digital receipt and a match overview for a document submitted by Azahra Maharani. The receipt includes the following details:

- Submission ID: 123456789
- Submission Date: 2023-10-27 10:15:45
- Submission Time: 10:15:45
- Submission User: Azahra Maharani
- Submission Title: [REDACTED]
- Submission File: [REDACTED]
- Submission Size: 123456789
- Submission Status: [REDACTED]

The Match Overview shows a similarity score of 7%. The breakdown of matches is as follows:

Match ID	Source	Similarity Score
1	Submitted to Universitas...	2%
2	Submitted to UIN Sunan...	1%
3	Submitted to Universitas...	1%
4	Submitted to Institut A...	<1%
5	Submitted to UIN Sunan...	<1%
6	Submitted to UIN Sunan...	<1%

The document is titled "UNIVERSITAS NASIONAL" and is page 1 of 101. The word count is 12304. The document is a text-only report with high resolution.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Azahra Maharani Putri lahir di Jakarta pada tanggal 27 Mei 2000, merupakan anak kedua dari dua bersaudara, yang lahir dari pasangan Bapak Teddy Atriaji dan Ibu Endang Sulistyowati. Memiliki kakak laki-laki pertama bernama Nur Widyatma Syawaluddin. Saat ini penulis bertempat tinggal di Komplek Mabad II, Jl. Putera IV RT/RW 003/005, No. 38 Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Penulis menempuh Pendidikan dari bangku Taman Kanak-kanak di Tk Islam Qathrunnada Srengseng Sawah (lulus pada tahun 2006), kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Swasta (SDS) Kartika VIII-5, (lulus pada tahun 2012), selanjutnya untuk sekolah tingkat pertama di Sekolah Menengah Pertama Sekolah Avicenna Jagakarsa (lulus pada tahun 2015), setelah itu melanjutkan ke Sekolah Menengah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kartika VIII-1 Jakarta (lulus pada tahun 2018), dan melanjutkan ke jenjang Pendidikan S1 pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional.

Pada saat penulis menempuh pendidikannya sebagai mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS) Universitas Nasional. Penulis menjabat sebagai anggota periode 2020-2021, dan pada periode 2021-2022 menjabat sebagai anggota Divisi Sumber Daya Organisasi (SDO) Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS) Universitas Nasional. Selain itu penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada bulan Maret-Juni 2022 di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.